

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diteliti dan dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan, bahwa dalam Rancangan Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau *Business Plan* PT. Elnusa Fabrikasi Konstruksi periode tahun 2013-2017 yang mana data yang dianalisis dan diteliti, selama tahun berjalan yaitu 2013-2015, terjadi penurunan angka *revenue/ net income* yang signifikan dan tidak tercapainya target perusahaan tiap tahunnya, dan hal ini berdampak pada kinerja perusahaan.

Melihat target perusahaan yaitu peningkatan *revenue/ net income* guna memberikan kepuasan dan pelayanan yang lebih baik terutama kepada pemegang saham, karyawan dan terutama pelanggan serta pemasok yang menjadi sasaran dari RJPP atau *business plan* PT EFK tahun 2013-2017 maka dilakukan peninjauan kembali atau evaluasi atas RJPP atau *business plan* PT EFK periode tahun 2013-2017. Terdapat beberapa bagian yang patut untuk direvisi sehingga menambah nilai dari RJPP ataupun kepada perusahaan secara langsung. Bagian dari RJPP atau *business plan* yang harus mengalami perubahan atau dilakukan revisi, antara lain pada penyajian *business plan*, isi, sampai kepada analisis dan

langkah strategis perusahaan baik dilingkungan eksternal maupun internal PT Elnusa Fabrikasi Kosntuksi.

Penyajian Rancangan Jangka Panjang Perusahaan PT EFK tahun 2013-2017 sangat sederhana, kurang menarik perhatian pembaca, dan kurang informatif. Tercermin pada halaman judul yang hanya memuat judul RJPP dan logo perusahaan, tiap halaman tidak diberi nomor (*page numbering*), dan penyusunan tidak urut. Sementara itu, dari segi isi seperti penggunaan bahasa dan gaya penulisan, bahasa yang digunakan sangat sederhana, hanya berupa poin-poin penting (tidak ada penjelasan yang jelas disetiap poin). Untuk gaya penulisan khususnya pada ringkasan eksekutif ini tidak berupa sketsa atau gambaran umum dari perusahaan akan tetapi hanya berisi poin-poin, urutan, dari isi RJPP atau *business plan* 2013-2017. Pada analisis industri juga hanya berisi matriks dan tabulasi-tabulasi dari metode analisis lingkungan industri.

Analisis industri dalam RJPP menggunakan berbagai metode analisis lingkungan industri. Bersifat umum (*general*) dan formulasi strategi yang disusun juga bersifat umum, sehingga kurang spesifik, dan kurang menyentuh target atau sasaran perusahaan. Formulasi strategi yang digunakan juga kurang melihat isu-isu yang berkembang dilingkungan perusahaan.

Secara keseluruhan, *Business Plan* atau Rancangan Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (PT EFK)

untuk periode 2013-2017 masih kurang mempunyai “nilai jual” dan kurang mencerminkan kepentingan, target dan sasaran perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh dari penelitian ini, terdapat sejumlah hal dalam Rancangan Jangka Panjang Perusahaan PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi periode tahun 2013-2017 yang perlu dilakukannya perbaikan, penyesuaian dan pemutakhiran data untuk dilakukannya analisis hingga formulasi strategis perusahaan sampai dengan tahap evaluasi. Perlunya perbaikan dari segi tampilan dan kemasan RJPP yang lebih menarik, dan juga informatif, yang menggambarkan situasi dan kondisi perusahaan, sehingga para calon investor ataupun konsumen dengan mudah memahami tujuan dan sasaran perusahaan.

Melihat potensi yang baik yang dimiliki PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi sebagai bagian dari ELNUSA Group, akan meraih keuntungan yang ditargetkan asalkan mempunyai rancangan rencana jangka panjang yang disusun secara matang dan melibatkan para karyawan dan pemberdayaan seluruh sumber daya yang ada. Selain itu perlunya keberanian PT EFK untuk memperbaiki strategi-strategi yang saat ini sudah dan sedang berjalan. Faktor yang perlu diperhatikan ada pada pengelolaan proyek. Dengan memperhatikan regulasi serta menanamkan nilai kepercayaan kepada rekan usaha ataupun hal-hal administratif lainnya dalam pengelolaan proyek-proyek yang ada serta membangun jaringan

distribusi produk yang lebih kreatif dengan ditunjang teknologi yang canggih, pemanfaat mesin-mesin yang masih aktif, atau juga dengan diversifikasi produk dan usaha pengadaan, dan yang terakhir ialah peningkatan kemampuan, keahlian, dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola perusahaan agar mampu bersaing baik dari segi perusahaan ataupun dalam sumber daya manusianya melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan standar SDM.

Dalam penelitian ini, dilakukan evaluasi melalui metode analisis lingkungan, guna melihat posisi perusahaan baik internal maupun eksternal. Lingkungan internal dengan melakukan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) sedangkan lingkungan eksternal dengan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) analisis. Dengan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman perusahaan, nampak kondisi perusahaan secara jelas sehingga memudahkan dalam menentukan kebijakan strategis dan posisi perusahaan di pasar industri. Namun, dalam penelitian ini SWOT analisis lebih memfokuskan kepada pengelolaan proyek dan pengelolaan sumber daya manusia. Pengelolaan proyek dan sumber daya manusia merupakan hal yang paling esensial untuk meningkatkan pendapatan perusahaan (*revenue/net income*) dan juga untuk mengembangkan perusahaan sesuai dengan RJPP atau *business plan* sebagai pedoman. Dari hasil evaluasi atas RJPP atau *business plan* PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi tahun 2013-2017 yang mana

dilakukan pemuktahiran data yang disesuaikan dengan kondisi sekarang ini, maka berikut ini rekomendasi atas langkah strategi perusahaan:

- Dengan pengalaman yang dimiliki PT EFK di industri penguliran pipa di Indoensia, perusahaan dapat memfokuskan pada penetrasi pasar dan komunikasi yang efektif kepada pelanggan atau mitra kerja perusahaan. Dengan cermat melihat kebutuhan pasar yang mana tidak dimiliki oleh pesaing dengan memaksimalkan sumber daya yang ada khususnya mesin-mesin produksi.
- *Engagement* sumber daya manusia dalam menentukan dan mengembangkan arah kebijakan perusahaan. Melalui program pengembangan potensi karyawan atau pekerja dengan pelatihan-pelatihan yang tersertifikasi sehingga mampu bersaing.
- Membangun koordinasi yang kokoh dengan perusahaan induk (ELNUSA) dan dengan perusahaan *subsidiary* lainnya.
- Memulihkan kepercayaan dengan melakukan sertifikasi ulang atas produk dan kelayakan produk.

Secara keseluruhan pemuktahiran data atau *business plan* sangat perlu untuk dilakukan melihat kondisi yang cepat berubah baik internal maupun eksternal melalui evaluasi dan revisi atas rancangan jangka panjang perusahaan tidaklah salah untuk dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan tidak mengabaikan elemen-elemen penting dalam perusahaan.